

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara harga diri dengan resiliensi pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Lhokseumawe. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 210 narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Lhokseumawe. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*. Data diperoleh melalui skala harga diri dan resiliensi. Analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman's Rho*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara harga diri dengan resiliensi dengan koefisien korelasi ( $r = 0,781$ ) dengan signifikansi ( $p = 0,000$ ). Adapun penemuan lain dalam penelitian ini yaitu adanya hubungan positif antara harga diri dengan resiliensi yang artinya semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi resiliensi, begitu pula sebaliknya semakin rendah harga diri maka semakin rendah resiliensi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Lhokseumawe. Kesimpulan pada penelitian ini bahwa narapidana mampu beradaptasi dengan lingkungan lapas walaupun dengan suasana lapas yang menekan dengan rutinitas yang ketat dan kurang kebebasan. Proses adaptasi di lingkungan lapas dapat mengubah cara pandang narapidana terhadap diri mereka sendiri tetapi hal tersebut belum optimal dilakukan oleh narapidana.

*Kata Kunci: Harga Diri, Narapidana, Resiliensi*

## **ABSTRACT**

*This study aims to see whether there is a relationship between self esteem and resilience in prisoners at the Class IIA Lhokseumawe Penitentiary. The method used in this study is quantitative with a correlational approach. The sample in this study was 210 prisoners at the Class IIA Lhokseumawe Penitentiary. The sampling method used a purposive sampling technique. Data were obtained through a scale of self esteem and resilience. Data analysis used the Spearman's Rho correlation test. The results of this study indicate that there is a relationship between self esteem and resilience with a correlation coefficient ( $r = 0.781$ ) with significance ( $p = 0.000$ ). Another finding in this study is that there is a positive relationship between self esteem and resilience, which means that the higher the self esteem, the higher the resilience, and vice versa, the lower the self esteem, the lower the resilience of prisoners at the Class IIA Lhokseumawe Penitentiary. The conclusion of this study is that prisoners are able to adapt to the prison environment even with a stressful prison atmosphere with strict routines and lack of freedom. The adaptation process in the prison environment can change the way prisoners view themselves, but this has not been done optimally by prisoners.*

*Keywords:* Prisoners, Resilience, Self Esteem